

|   |  |                               |
|---|--|-------------------------------|
|  | <b>News Title :</b> Bappebti dan Ajaib Tatap Optimistis Perkembangan Kripto di Indonesia       |                               |
|   | <b>Media Name :</b> bisnis.com   | <b>Journalist :</b> -         |
|   | <b>Publish Date :</b> 02 September 2023  | <b>Tonality :</b> Positive    |
|   | <b>News Page :</b>   | <b>News Value :</b> 3,000,000 |
|   | <b>Resources :</b> Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti) | <b>Ads Value :</b> 1,000,000  |
| <b>Section/Rubrication :</b> Komoditas  | <b>Topic :</b> Blockchain Global   |                               |

Home > Market > Komoditas

## Bappebti dan Ajaib Tatap Optimistis Perkembangan Kripto di Indonesia

Indonesia memiliki potensi dalam pengembangan blockchain sebagai infrastruktur aset kripto.

Reklasi - Bisnis.com  
Sabtu, 2 September 2023 11:35

Share f t i in



Founder and CEO Ajaib Group, Anderson Sumari, Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti, Tirta Karma Senjaya, dan Pengamat Aset Kripto and Founder Belajarkripto.id, Angga Andinanta.

Smallest Font Largest Font

**Bisnis.com, JAKARTA** – Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mencatat, nilai transaksi aset kripto Indonesia telah mencapai Rp75,81 triliun per Juli 2023. Hal ini disebut menjadikan Indonesia memiliki potensi dalam pengembangan blockchain sebagai infrastruktur aset kripto.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti Tirta Karma Senjaya mengatakan blockchain tidak hanya memiliki potensi pada perdagangan aset kripto saja, melainkan juga bisa dimanfaatkan oleh sektor lain seperti kesehatan, logistik, hingga telekomunikasi.

"Bappebti akan terus membuka diri terhadap perkembangan teknologi blockchain karena potensinya yang tidak hanya terbatas dari perdagangan aset kripto. Perkembangan teknologi blockchain dapat menjadi pilar utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi aset digital Indonesia," ujarnya dalam acara *Ajaib Cryptophoria dengan tema Stronger Indonesia Through Blockchain & Digital asset* yang digelar di Bali, seperti dikutip dari keterangan resmi.

Selain itu, Tirta juga menekankan perihal pengawasan ketat untuk aset kripto. Untuk mencegah terjadinya permasalahan level global yang dapat merugikan investor, Bappebti telah membangun Bursa Kripto sebagai ekosistem pengawasan aset kripto yang lebih bagus.

"Kita tidak mau ada kejadian di level global seperti adanya exchange tutup sehingga investor dirugikan. Untuk itu kita membangun ekosistem pengawasan yang lebih bagus, yaitu Bursa Kripto. Kita lengkapi proses penjaminan keuangan dana nasabah dengan kuring berjangka, aset kripto juga dijaga dengan adanya depository yang benar-benar di bawah pengawasan Bappebti," jelas Tirta.

Bappebti menilai Indonesia telah memiliki pondasi kokoh untuk mengembangkan ekosistem aset digital, dan membuka kesempatan Indonesia untuk menjadi pemimpin dalam pengembangan teknologi blockchain. Ajaib Kripto, salah satu bursa kripto terbesar di Indonesia juga menilai literasi generasi muda terhadap aset kripto dan teknologi blockchain juga cukup tinggi.

### BACA JUGA

- Pasar Kripto Cenderung Volatil, Ini Strategi Reku untuk Investor
- 14,297 Situs Terkait Penambangan Aset Kripto hingga Investasi Ilegal Diblokir Kemenkominfo
- Mudah Buka Rekening Jadi Alasan Investor Memilih Kripto Ketimbang Saham atau Reksa Dana

"Ajaib Kripto merupakan salah satu crypto exchange rising star di 2023 ini. Ajaib Kripto baru saja mendapatkan lisensi dan langsung masuk ke dalam 5 besar pada bulan Juli 2023 berdasarkan nilai transaksi. Kami berharap Ajaib Kripto terus meningkatkan edukasi dan inovasi dalam pasar aset kripto Indonesia sehingga investor or aset kripto dalam negeri terus meningkat," ucap Tirta.

Pada kesempatan yang sama, Founder and CEO Ajaib Group, Anderson Sumari, juga mendukung kolaborasi dengan pemerintah untuk mewujudkan potensi pengembangan blockchain di Indonesia. Anderson yakin, bahwa Indonesia akan menjadi negara thought leadership dalam pengembangan blockchain untuk kedepannya.

"Kombinasi antara pemerintah yang terbuka terhadap blockchain, terbukti dengan Indonesia menjadi negara pertama yang memiliki bursa kripto di dunia, dan rata-rata anak muda Indonesia yang paham terhadap aset kripto dan blockchain lebih banyak dibandingkan negara lain. Negara-negara lain saat ini sedang melihat Indonesia dan Indonesia bisa menjadi thought leadership dalam pengembangan blockchain," ujar Anderson.

Ajaib Kripto hadir sejak pertengahan 2022 lalu untuk para investor generasi muda Indonesia, yang ingin merasakan pengalaman investasi aset kripto yang nyaman dan tanpa batas. Dengan fee transaksi jual dan beli yang rendah, semua instrumen aset kripto yang ditransaksikan dalam aplikasi Ajaib Kripto, sudah diawasi oleh Bappebti, sehingga potensi risiko investasi dapat diminimalisir. *(Muhammad Omar Adibaskoro)*

Cek Berita dan Artikel yang lain di [Google News](#)